

ABSTRAK

EVALUASI PENGARUH PELAYANAN INFORMASI OBAT TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU PENGGUNAAN SIRUP PARACETAMOL PADA ORANG TUA DI SALAH SATU KLINIK KOTA BANDUNG

Oleh:

Ajeng Apriliani

211FF04021

Pelayanan Informasi Obat (PIO) merupakan bagian dari pelayanan farmasi klinik yang sangat penting karena bertujuan untuk menghindari kesalahan penggunaan dalam penggunaan obat. Rendahnya pengetahuan dapat mengakibatkan terjadinya perilaku yang salah terhadap obat sehingga berkorelasi pada terjadinya efikasi obat yang rendah selain itu juga berpotensi mengakibatkan terjadinya penggunasalahan obat (drug misuse) seperti penggunaan obat yang tidak rasional, hal ini bisa berdampak kepada terjadinya efek samping dan keracunan obat. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian informasi obat melalui leaflet/brosur terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan obat sirup paracetamol pada orangtua/wali di salah satu Klinik Kota Bandung. Penelitian ini dirancang dengan desain ekperimental dengan pemberian kuesioner yang sudah di uji validitas dan reliabilitas kepada 30 orang responden. Kuesioner *pretest* dan *posttest* pemberian informasi obat dengan leaflet pada orangtua/wali yang memenuhi kriteria inklusi yang dianalisis dengan metode Paired Sampels t-test. Berdasarkan hasil penelitian pada 50 responden, perilaku penggunaan obat sirup paracetamol sebelum dan sesudah pelayanan informasi obat dapat disimpulkan ada peningkatan sebesar 40%. Selanjutnya pada kategori pengetahuan sebelum dan sesudah pelayanan informasi obat terjadi peningkatan sebesar 32%. Hasil analisis menggunakan uji paired sampels T-Test menunjukkan nilai sig. < 0.005 yaitu perilaku didapatkan hasil 0,0003 yang artinya ada pengaruh pelayanan informasi obat terhadap perilaku penggunaan sirup paracetamol sementara kategori pengetahuan didapatkan hasil 0,0037 yang artinya ada pengaruh pelayanan informasi obat terhadap pengetahuan penggunaan sirup paracetamol.

Kata Kunci:

Pelayanan Informasi Obat, Pengetahuan, Perilaku

ABSTRACT
EVALUATION OF THE INFLUENCE OF DRUG INFORMATION SERVICES ON THE
LEVEL OF KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF USING PARACETAMOL SYRUP IN
PARENTS AT A CLINIC IN THE CITY OF BANDUNG

By:

Ajeng Apriliani

211FF04021

Drug Information Services is a very important part of clinical pharmacy services because it aims to avoid drug abuse. Lack of knowledge can lead to wrong behavior towards drugs which correlates to low drug efficacy and also has the potential to result in drug misuse such as irrational drug use, this can have an impact on side effects and drug poisoning. The purpose of this study was to determine the effect of providing drug information through leaflets/brochures on the level of knowledge and behavior of using paracetamol syrup to parents/guardians at one of the Panyileukan District Clinics, Bandung City. This study was designed with an experimental design by giving questionnaires that have been tested for validity and reliability to 30 respondents. Pretest and posttest questionnaires providing drug information with leaflets to parents/guardians who met the inclusion criteria were analyzed using the Paired Samples t-test method. Based on the results of research on 50 respondents, the behavior of using paracetamol syrup before and after drug information services can be concluded that there was an increase of 40%. Furthermore, in the category of knowledge before and after drug information services, there was an increase of 32%. The results of the analysis using the paired samples T-Test showed a sig. < 0.005, that is, the behavior obtained the result of 0.0003, which means that there is an influence of drug information services on the behavior of using paracetamol syrup, while the knowledge category obtained the result of 0.0037, which means that there is an influence of drug information services on knowledge of using paracetamol syrup.

Keywords:

Drug Information Services, Knowledge, Behavior